



# Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Assets (Roa) Pt. Bank Syariah Mandiri

Eunike Petrina Damai Sejati Halawa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa

Korespondensi: Cindy Amelia Pratiwi

[eunikehalawa@gmail.com](mailto:eunikehalawa@gmail.com)

Diterima: diisi oleh tim Juralinus

Direvisi: diisi oleh tim Juralinus

Disetujui: diisi oleh tim Juralinus

DOI: diisi oleh tim Juralinus

## **Abstract**

*The purpose of this study is: To explain the magnitude of the Effect of Murabahah Financing on Return On Assets (ROA) of PT. Bank Syariah Mandiri in 2017-2020. The type of research used in this study is quantitative research, namely research that uses data analysis in the form of numeric/numbers from monthly financial reports that have been published by PT. Mandiri Syariah Bank. Based on the results of the data analysis carried out, it can be seen how the influence of murabahah financing has on the profitability level of Return On Assets (ROA) at Bank Syariah Mandiri for the period 2017 – 2020 with the following conclusions: R2 in this study is 74.1% Shows that the model in this study is representative in explaining the ROA variable. H1 is rejected that murabaha financing has a significant and negative effect on the ROA level of Bank Syariah Mandiri*

**Keywords:** Return On Assets (ROA), Murabahah Financing, Bank Syariah

## **PENDAHULUAN**

Kedudukan bank syariah dengan para nasabahnya sebagai mitra investor dan pedagang. Bank syariah menggunakan berbagai metode investasi, dimana kontrak hubungan investasi antara bank syariah dengan para nasabahnya disebut istilah pembiayaan. Dalam perbankan, pembiayaan mempunyai peranan penting terutama untuk menyalurkan dana kepada masyarakat untuk menghadapi masalah dan atau modal kerja terutama untuk sektor usaha menengah ke bawah yang mempunyai masalah permodalan untuk menjalankan kegiatan usahanya guna meningkatkan pendapatan. Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun Lembaga Sehingga 2 pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Hastuti, 2006).

Pembiayaan menurut UU No. 10/1998 tentang Perbankan adalah usaha perbankan dalam menyediakan uang atau “tagihan yang dipersamakan dengan itu” kepada nasabahnya berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai (nasabah) mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Tujuan dari pembiayaan ini berdasarkan prinsip syariah untuk peningkatan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi umat/pihak yang dibiayai (Salman, 2012).

Pembiayaan pada perbankan syariah di implementasi dengan menggunakan berbagai macam akad dan tujuannya, salah satunya yaitu pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah merupakan 3 produk pembiayaan yang paling banyak diterapkan oleh perbankan syariah dalam berbagai aktivitasnya. Berdasarkan laporan buku standart produk murabahah yang diterbitkan oleh Departemen Perbankan Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), diakui bahwa 60 persen produk pembiayaan perbankan syari'ah bergantung pada produk murabahah ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Murabahah diterapkan melalui mekanisme jual beli barang secara cicilan dengan penambahan margin keuntungan bagi bank. Margin ini sifatnya adalah tetap (konstan), meski terdapat keterlambatan cicilan dari pihak yang diberi modal oleh perbankan (Fahmi, 2014).

Begitu halnya dengan Bank Syariah Mandiri, keadaan pembiayaan murabahah di Bank syariah Mandiri yaitu dominasi pembiayaan murabahah menunjukkan bahwa pembiayaan tersebut mempunyai banyak keuntungan bagi bank syariah. Pertama, kepastian pembeli, dimana bank syariah tidak akan membelikan suatu barang kecuali sudah ada pembelinya. Kedua, kepastian keuntungan, dimana bank syariah dapat memastikan keuntungan atas suatu barang yang dijualnya. Ketiga, pembiayaan murabahah lebih mudah diaplikasikan pada saat sekarang ini. Tingginya pembiayaan murabahah terjadi karena pembiayaan ini cenderung 4 memiliki risiko yang lebih kecil dan lebih mengamankan bagi shareholder. pembiayaan bank syariah lebih dititik beratkan melalui murabahah (Sjahdeni, 2014).

Keterkaitan pendapatan murabahah dengan ROA yaitu meningkat karena pengelolaan pembiayaan murabahah yang efektif akan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas khususnya rasio ROA dan asset perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah yang diberikan oleh pihak bank akan menghasilkan margin/keuntungan baik untuk pihak bank sebagai penyedia dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib). Kemudian keuntungan yang diperoleh pihak bank tersebut akan dihimpun beserta keuntungan pembiayaan-pembiayaan lainnya.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin rendah (kecil) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Adapun dampak kenaikan pembiayaan murabahah terhadap ROA tersebut yaitu kinerja keuangan bank meningkat. Kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas dengan menggunakan ukuran Return on Assets (ROA). ROA ini menggambarkan kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada. Semakin besar ROA yang dimiliki bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA dapat menunjukkan efesiensi manajemen dalam penggunaan aset untuk mendapatkan keuntungan. Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menjelaskan

# besarnya Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return On Assets (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2020

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka dari laporan keuangan bulanan yang telah dipublikasikan oleh PT. Bank Syariah Mandiri.

Menurut Azwar (2015:6) penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam skala numerik atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2015:53) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Ditinjau dari cara pemerolehannya, data dalam penelitian ini di dapat dari jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti pada subjek penelitiannya dan biasanya berwujud data dokumentasi atau suatu data laporan yang telah tersedia (Teguh, 2001:91).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu memahami, mempelajari, menelaah dalam bentuk jurnal atau karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Situmorang et al., 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi. Seperti pendapat Siyoto & Sodik (2015: 50) teknik pengumpulan data metode dokumentasi merupakan metode yang dalam pencarian datanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, laporan keuangan dan sebagainya.

Sifat dari data yang diambil adalah data time series (runtun waktu) yaitu dari periode 2017-2020 karena data yang didapat pada periode tersebut tersedia lebih konkrit sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Ansofino (2016: 46) data time series adalah data yang dikumpulkan, dicatat, atau di observasi berdasarkan urutan waktu. Tujuan analisis data time series secara umum adalah untuk menemukan bentuk atau pola variasi dari data di masa lampau, dan menggunakan pengetahuannya untuk melakukan peramalan terhadap sifat-sifat dari data dimasa yang akan datang (Situmorang, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Deskripsi data memberikan gambaran atau deskripsi mengenai karakteristik data variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun fungsi deskripsi data adalah untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, standar deviasi (tingkat penyimpangan penyebaran data dari masing-masing variabel), dan jumlah data yang dianalisis. Tabel 4.1 menunjukkan nilai stastistik deskriptif dari masing-masing variabel

*Table 1. Data Murabahah da ROA tahun 2017-2020*

Tahun	Murabahah	ROA
2017	36.233.737	0,415

2018	38.355.135	0,615
2019	40.170.279	1,135
2020	45.852.199	1,130

**Table 2. Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Murabahah	4	36233737	45852199	40152837.50	4126100.206
ROA	4	.415	1.135	.82375	.365750
Valid N (listwise)	4				

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti. Untuk variabel ROA diperoleh nilai minimum sebesar 0.415, nilai maksimum sebesar 1.135, dan nilai rata-rata sebesar 0.82375 dengan standar deviasi sebesar 0.3657. Untuk variabel pembiayaan murahabah diperoleh nilai minimum sebesar 36.233.737 yaitu pada tahun 2017, nilai maksimum sebesar 45.852.199 yaitu pada tahun 2020, dan nilai rata-rata sebesar 40.152.837,50 dengan standar deviasi sebesar 41.261.00,206.

### Pengujian Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar persamaan regresi dapat memberikan hasil yang valid. Asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Hasil pengujian adalah sebagai berikut

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada nilai residual model regresi. Untuk mengetahui normalitas residual model regresi pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov  $> 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka dapat dinyatakan bahwa residual model regresi terdistribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas:

**Table 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18626307
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.400
	Positive	.400
	Negative	-.251

Test Statistic	.400
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009 <sup>a</sup>

Sumber : Data diolah (2023)

menunjukkan bahwa uji Kolmogorov Smirnov memiliki signifikansi sebesar 0.009. Dari hasil tersebut membuktikan hasil signifikansi  $> 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ) yang berarti residual model regresi tidak terdistribusi normal.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode waktu sebelumnya (t-1). Model regresi baik adalah variabel yang tidak terdapat autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi pada penelitian ini yaitu dengan melakukan uji durbin watson (DW-test).

Jika nilai  $dU < dw < 4-dU$  maka tidak terdapat autokorelasi. Berikut hasil dari uji Durbin Watson yaitu:

*Table 4. Hasil Uji Autokorelasi*

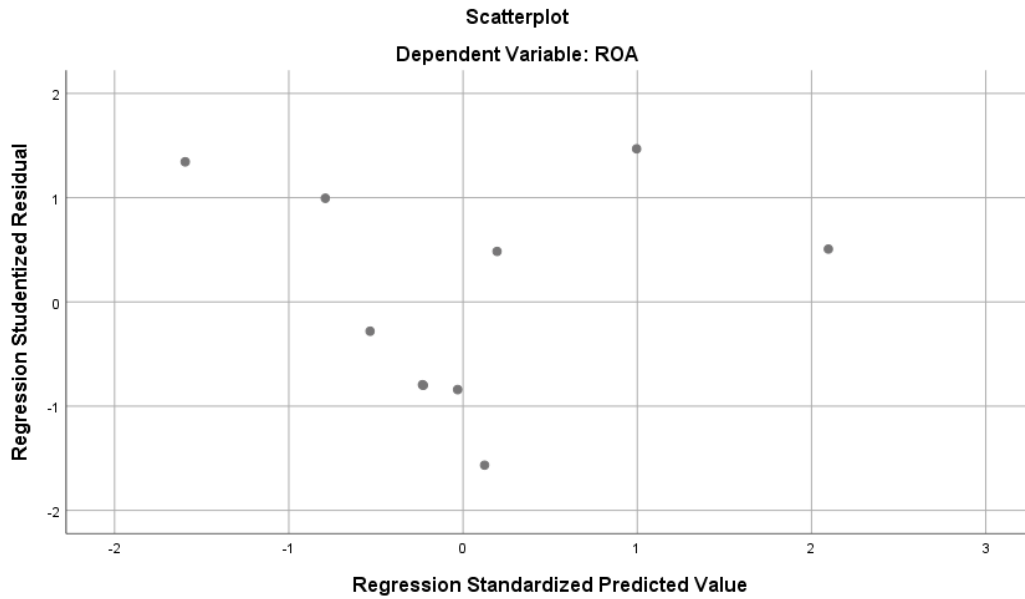
DU	DW	4-DU	Keterangan
1,566	1,962	2,434	Tidak terdapat autokorelasi

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui hasil masing-masing nilai DW sebesar 1,962. Nilai DW berada di antara Du sebesar 1,566 dan 4-Du sebesar 2,434. Kesimpulannya adalah data tidak terdapat autokorelasi dan model regresi telah terpenuhi.

### Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot, dimana jika data menyebar secara acak maka dapat dipastikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut pengujian heteroskedastisitas.



**Hasil pengujian hipotesis**

**Uji Regresi Linear Sederhana**

**Tabel**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.741	.655	.215078

a. Predictors: (Constant), Murabahah

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai kolerasi (R) yaitu sebesar 0,861. Dari output tersebut diperoleh determinasi (R Square) sebesar 0,741 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh bebas variabel Murabahah terhadap ROA adalah sebesar 74,1%.

**Tabel Hasil koefisien determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.207 <sup>a</sup>	.043	-.077	.465466	1.373

Tabel hasil Uji F

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.240	.774		1.603	.148
	Murabahah	-1.312E-8	.000	-.207	-.597	.567

Diketahui nilai sig. sebesar 0,567. Nilai Sig. ( $>0,005$ ) maka berkesimpulan bahwa variabel Independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel independent.

Table hasil Uji T

Model		B	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	1.240		1.603	.148
	Murabahah	-1.312E-8		-.597	.567

Hasil pengujian regresi untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar  $-0,597$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,567$ . Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sig.  $> 0,05$ . Maka  $H_a$  ditolak, artinya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA.

## Pembahasan

Hasil pengujian regresi untuk hipotesis pertama dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap ROA. Hasil pengujian menunjukkan nilai thitung sebesar  $-0,597$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,567$ . Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sig.  $< 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, artinya pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA. Besar nilai koefisien adalah  $-1,312$ , artinya bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin besar pembiayaan murabahah maka akan meningkatkan ROA perusahaan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0,741$  yang artinya bahwa pengaruh bebas variabel Murabahah terhadap ROA adalah sebesar  $74,1\%$ .

## SIMPULAN

### Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan, dapat diketahui bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap tingkat profitabilitas Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri untuk periode 2017 – 2020 dengan hasil kesimpulan sebagai berikut:

2.  $R^2$  dalam penelitian ini adalah 74,1% Menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini representatif dalam menjelaskan variabel ROA.
3. H1 ditolak bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan dan negative terhadap tingkat ROA Bank Syariah Mandiri

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Al-Arif, M. Nur Rianto. (2012). *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Andri, Soemitra, M.A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ansofino, dkk. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Antonio, Muhammad. (2002). *Bank Syariah dan Teori ke Praktiknya*. Jakarta: Gema Insani Press Tazkia Institute
- Situmorang, D. M. (2019). the Effect of Taxpayer Awareness and Fiskus Service on Performance of Tax Revenue With Taxpayer Compliance As Intervening Variables. *Management and Sustainable Development Journal*, 1(1), 26-37. <https://doi.org/10.46229/Msdj.V1i1.98>
- Situmorang, D. M., Studi, P., & Universitas, A. (2022). *Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Bendahara Umum Negara-Daerah*. 3(2), 128-139.